



Dedicated:
Journal of Community Services
(Pengabdian kepada Masyarakat)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/dedicated/>



Distance learning and student motivation reinforcement during the COVID-19 pandemic through KKN Tematik UPI program

Agus Fatoni¹, Masharyono²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
agus.fatoni@upi.edu¹, masharyono@upi.edu²

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, the government decided to stop activities at schools. Students are forced to carry out learning activities boldly. In distance learning, several obstacles must be identified, and solutions sought. This service aims to help teachers, students, and parents deal with problems arising from implementing distance learning. One way to organize community service activities is KKN in the field of education at SDN Pancasila Lembang. The service method strengthens distance learning by selecting suitable learning media for students. Also, the implementation of talk show activities with the theme of growing student learning motivation to achieve goals. This activity is carried out to make it easy for students to carry out distance learning activities while remaining enthusiastic to reach their goals. The findings from the KKN program activities are that teachers and parents perceive positively related to the implementation of the entire program. Teachers and parents were satisfied with the series of actions that had been prepared and found it helpful to find new ways and perspectives. Also, activity programs make student learning experiences more effective and increase student motivation.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 29 Mar 2023
Revised: 6 Jun 2023
Accepted: 12 Jun 2023
Available online: 16 Jun 2023
Publish: 22 Jun 2023

Keyword:

Community service program;
COVID-19 pandemic; distance
learning; increase student
motivation; KKN

Open access

Dedicated: Journal of Community
Services (Pengabdian kepada
Masyarakat) is a peer-reviewed open-
access journal.

ABSTRAK

Masa pandemi COVID-19 membuat pemerintah memutuskan untuk menghentikan kegiatan di sekolah. Para siswa terpaksa harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Dalam proses pembelajaran jarak jauh, terdapat beberapa kendala yang terjadi sehingga perlu diidentifikasi dan dicari jalan keluarnya. Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk membantu guru, siswa dan para orang tua dalam menghadapi permasalahan yang muncul dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Salah satunya cara menyelenggarakan kegiatan program pengabdian yaitu KKN pada bidang pendidikan di SDN Pancasila Lembang. Metode pengabdian yaitu penguatan pembelajaran jarak jauh dengan pemilihan media pembelajaran yang cocok untuk siswa. Juga pelaksanaan kegiatan talk show dengan tema menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk meraih cita-cita. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan tetap semangat demi menggapai cita-cita. Temuan dari kegiatan program KKN ini yaitu bahwa para guru dan orang tua memandang positif terkait dengan penyelenggaraan keseluruhan program. Para guru dan orang tua merasa puas dengan rangkaian kegiatan yang telah disiapkan dan merasa terbantu dalam menemukan cara dan perspektif baru. Juga program-program kegiatan untuk membuat pengalaman belajar siswa menjadi lebih efektif dan juga peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: KKN; Kuliah Kerja Nyata; menumbuhkan motivasi; pandemi COVID-19; penguatan pembelajaran jarak jauh

How to cite (APA 7)

Fatoni, A., & Masharyono, M. (2023). Distance learning and student motivation reinforcement during the COVID-19 pandemic through KKN Tematik UPI program. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 81-92.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright

2023, Agus Fatoni, Masharyono. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: agus.fatoni@upi.edu

INTRODUCTION

Sudah hampir empat tahun manusia hidup berdampingan dengan COVID-19 di dunia ini. Terhitung sejak tahun 2019 hingga tahun 2023, penyakit COVID-19 sudah menelan banyak korban jiwa di berbagai negara termasuk Indonesia. Dilansir dari web resmi BAPPEDA Provinsi NTB pada tahun 2020, menurut koresponden BBC, virus ini berasal dari Wuhan, Cina dan disebarkan dari hewan jenis kelelawar ke manusia, dan dari manusia ke manusia (Peeri *et al.*, 2020). Menurut Parwanto (2020), awal mula penyebaran virus COVID-19 tidak hanya terjadi di Wuhan namun juga di kota-kota lainnya seperti Zhejiang, Yunan, Guizhou, Guangxi, dan Shaanxi. Tingginya aktivitas yang menyebabkan interaksi antar manusia semakin intens pun menjadi penyebab utama dari penyebaran virus COVID-19 ke individu lain yang dapat terbilang sangat cepat Rachmanti, *et al.* dalam bukunya “Agama dan pandemi”, sehingga pada akhirnya, World Health Organization (WHO) resmi mengumumkan bahwa wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi global. Menurut Castiglione *et al.* (2020), wabah COVID-19 ini menyebabkan gangguan pernapasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih langka dan serius seperti Severe Acute Respiratory Syndrome/Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS). COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia.

Pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan lockdown atau karantina wilayah yang berlangsung selama dua minggu. Lockdown sendiri menurut Ahmad (2020) dapat diartikan sebagai perlindungan kepada masyarakat agar terhindar dari virus yang penyebarannya cepat dari manusia ke manusia yang lain. Kemudian, pemerintah mengubah kebijakan lockdown menjadi kebijakan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar di sejumlah provinsi yang rentan terpapar virus ini. Pada tahun 2021, pemerintah mengubah kembali kebijakan dari PSBB menjadi PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat secara darurat. Terhitung hingga bulan April tahun 2023, varian COVID-19 yang menyebar di Indonesia meliputi varian Kraken dan XBB atau Arcturus yang mayoritas berasal dari negara India (Yagisawa & Foster., 2023).

Penerapan kebijakan *lockdown*, PSBB hingga PPKM ini tentunya memberikan dampak nyata dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, di antaranya sektor ekonomi, wisata, layanan publik, hingga sektor pendidikan (Yamali & Putri, 2020). Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah ini tentunya sudah mempertimbangkan beberapa aspek-aspek krusial, terutama di sektor pendidikan. Sejak diumumkannya kebijakan *lockdown*, pemerintah memutuskan untuk meliburkan sekolah sehingga para siswa terpaksa harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui media daring. Tujuan utama pemerintah memberlakukan kebijakan ini adalah sebagai upaya untuk memutus rantai infeksi virus COVID-19 terutama di tempat dengan tingkat mobilitas yang tinggi seperti sekolah (Sinaga & Manik, 2021). Hingga tahun 2021, kebijakan pembelajaran jarak jauh atau PJJ ini terus berlanjut, dikarenakan terjadinya peningkatan angka infeksi COVID-19 di Indonesia sejak varian delta pertama kali teridentifikasi.

Pada tahun 2020 di bulan November, pemerintah sempat mengeluarkan peraturan yang tertulis dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri, 20 November 2020 yang memberikan himbuan untuk mulai melakukan pembelajaran secara *hybrid* atau gabungan antara PJJ dan pembelajaran tatap muka. Selama proses pembelajaran yang dilaksanakan mayoritas secara *full* daring dari tahun 2020 hingga 2021, dan *hybrid* di periode selanjutnya hingga kini tentu menimbulkan berbagai dampak yang dirasakan, baik dari siswa, orang tua siswa hingga guru yang berada di lingkup pendidikan dan keluarga yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pembelajaran siswa. Ditambah lagi persiapan yang kurang akibat pemberitahuan yang mendadak serta kondisi pandemi yang berbeda di setiap daerah di Indonesia

menyebabkan siswa serta seluruh pihak pendukung di lingkungan pendidikan masih kesulitan untuk menerapkan pembelajaran secara *hybrid* ini (Sumardiana *et al.*, 2022). Menurut Erni *et al.* (2021), UNESCO menyatakan bahwa sekitar 300 juta siswa di seluruh dunia mengalami gangguan dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, para siswa, guru, dan tenaga pendidik disebutkan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan KBM yang dilaksanakan secara *online* atau daring. Kemudian Purwanto *et al.* (2020) mengatakan bahwa hampir semua lembaga pendidikan, mulai tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah hingga tingkat Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dan Perguruan Tinggi yang berada di bawah naungan Kemendikbudristek dan Kementerian Agama mengalami dampak negatif karena para siswa, mahasiswa, dan guru dituntut untuk beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran *online*. Selaras dengan fakta di lapangan, ternyata beberapa daerah pelosok memang masih belum memiliki teknologi informasi dan komunikasi yang baik serta cukup kesulitan dalam mengakses jaringan internet yang masih sangat terbatas (Suhada *et al.*, 2022).

Jaringan internet ini sendiri menjadi faktor yang sangat signifikan dalam proses kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan mayoritas melalui media *video conference*. Selaras dengan pernyataan teori sebelumnya yang menyebutkan bahwa jaringan internet menjadi permasalahan utama dalam penyelenggaraan PJJ, menyebabkan banyak siswa dan orang tua siswa yang mengeluh karena pada saat proses pembelajaran melalui *video conference*, sebagian siswa mengalami kendala jaringan. Hal ini tentunya menyulitkan siswa dalam memahami dan menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru. Asrori (2016) mengemukakan bahwa proses pembelajaran memiliki tujuan yaitu tercapainya ilmu dan pengetahuan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Maka supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran, tentunya diperlukan fasilitas dan alat pembelajaran yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta dapat mengatasi keluhan yang muncul akibat pelaksanaan PJJ berbasis jaringan ini (Mutaqinah & Hidayatullah, 2020; Rahayu & Haq, 2021; Utomo *et al.*, 2021). Selain kendala jaringan sebagai faktor yang signifikan, terdapat juga keluhan-keluhan orang tua terkait lebih dominannya tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi. Kedua kendala di atas itu terjadi hampir di seluruh lembaga pendidikan yang terdapat di berbagai daerah di Indonesia.

Melihat beberapa kondisi pendidikan di Indonesia yang mengalami beberapa perubahan dan dampak yang membuat siswa mengalami penurunan semangat belajar, Universitas Pendidikan Indonesia sebagai perguruan tinggi yang berfokus memberikan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa yang ahli di berbagai bidang pendidikan, bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan tema “Membangun Desa Melalui Bidang Pendidikan dan Ekonomi dalam Implementasi MBKM pada Masa Pandemi COVID-19. Program KKN tematik ini dilaksanakan secara daring dengan fokus wilayah domisili mahasiswa terkait. KKN tematik ini dilaksanakan baik secara individual dan juga lewat kelompok kecil.

Kegiatan KKN tematik ini tidak hanya dilakukan oleh Universitas Pendidikan Indonesia saja melainkan juga oleh Universitas lain. Salah satu pelaksanaan KKN tematik terdahulu dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Dalam Penerapan New Normal di Lingkungan Kelurahan Tingkir Tengah 2021”. Hal ini merupakan hasil pemaparan penyelenggaraan program KKN tematik di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. melaksanakan kegiatan KKN tematik lewat pembuatan fasilitas taman baca dan kegiatan bimbingan belajar yang secara langsung diselenggarakan di desa sasaran KKN tematik ini. Mereka menemukan hasil bahwa kebanyakan anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan berkunjung ke taman baca merasa kesulitan dan terhambat dalam memahami pembelajaran lewat metode daring atau pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian Handayani *et al.* (2021) bahwa strategi maupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah mereka kurang menarik sehingga terdapat solusi berupa rekomendasi mengenai permasalahan tersebut yaitu memperbaharui

strategi dan metode yang digunakan dan kini divariasikan menjadi *podcast*, diskusi via *video conference* interaktif, dan *virtual museum tour*.

Salah satu mahasiswa yang menulis artikel jurnal ini melaksanakan KKN Tematik online dengan mitra sasarannya yaitu Sekolah Dasar Negeri Pancasila yang beralamat di jalan Peneropongan Bintang No.52, Gudangkahuripan, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat. Adapun sasaran program KKN tematik di SD Pancasila ini meliputi program penguatan pembelajaran daring dengan siswa-siswi dan orang tua siswa-siswi kelas 5 dan 6 serta program pendampingan orang tua siswa dalam proses pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Dalam kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan secara daring ini, mahasiswa mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kalangan siswa dan para orang tua siswa terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring di Sekolah Dasar Negeri Pancasila Lembang ini.

Perbedaan dari program KKN tematik yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian mahasiswa Universitas Pendidikan terletak pada tema utama serta rancangan program diambil dan disusun. Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang mengangkat tema efektivitas pembelajaran lewat dan merancang program berupa taman baca serta program bimbingan belajar. Sedangkan tim pengabdian Universitas Pendidikan Indonesia, berdasarkan permasalahan yang terjadi di lokasi pelaksanaan KKN, kemudian mengangkat tema utama penguatan pembelajaran jarak jauh serta motivasi belajar siswa yang dilakukan lewat rancangan program sosialisasi dan *talkshow*.

METHODS

Metode yang digunakan pada pengabdian adalah pendampingan dan *talkshow*. Untuk mengangkat permasalahan yang terjadi di lokasi KKN maka dilakukan metode studi kasus lapangan. Studi kasus sendiri merupakan salah kegiatan yang melibatkan proses pembelajaran di luar, observasi, wawancara, serta penilaian secara nyata dari kejadian atau permasalahan yang terjadi di sebuah wilayah untuk mengungkapkan fakta tertentu (Portuguez-Castro & Gomez-Zermeno, 2020). Dari hasil observasi tersebut, tim pengabdian melaksanakan program yang disesuaikan dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi. Proses observasi di lapangan melalui kegiatan KKN tematik yang dilaksanakan di SDN Pancasila Gudangkahuripan Lembang.

Tim pengabdian melalui program KKN melaksanakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan berdasarkan permasalahan yang sebelumnya telah diamati. Rangkaian kegiatan ini dilakukan kepada seluruh objek penelitian selama kurun waktu yang telah ditentukan. Setelah dilakukan pengamatan, setiap objek yang diteliti akan diwawancarai untuk mengidentifikasi respons terhadap penyelenggaraan program yang dilakukan dalam kegiatan KKN tematik online ini. Respons yang diharapkan meliputi kesan, pesan, serta pandangan terhadap rangkaian kegiatan yang diselenggarakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses pembelajaran jarak jauh di sekolah terkait setelahnya. Sasaran atau objek utama dalam pengabdian ini adalah seluruh pihak yang berada di lingkungan pembelajaran SDN Pancasila Gudangkahuripan Lembang yang meliputi siswa-siswi kelas 5 dan 6, beserta guru pendamping dan orang tua siswa terkait.

RESULTS AND DISCUSSION

Dibanding beberapa pandemi sebelumnya yang pernah terjadi di dunia seperti PES, Kolera, Flu, HIV/AIDS, SARS, hingga Ebola, Pandemi COVID-19 merupakan salah satu pandemi yang dampaknya

paling serius. Hal ini dikarenakan hampir seluruh negara yang ada di dunia terpapar oleh penyakit yang disebabkan oleh virus ini. Sudah hampir empat tahun virus berada di negara Indonesia, dan sudah hampir 2 tahun lebih pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Hal ini dilakukan oleh pemerintah agar tidak menimbulkan kerumunan yang akan membuat penyebaran virus menjadi luas (Handarini, 2020; Pujaningsih, 2020; Yunus & Rezki, 2020). Kemendikbud membuat kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) agar para siswa masih tetap mendapatkan hak untuk belajar walaupun harus diselenggarakan melalui media dalam jaringan (Sari *et al.*, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran daring ini merupakan jalan alternatif yang dilakukan oleh Kemendikbud agar dapat memberikan hak belajar kepada siswa. Namun pembelajaran daring ini terkesan masih tidak efektif jika diterapkan dalam jangka panjang (Septiadi *et al.*, 2022). Dalam artikel yang ditulis oleh Simamora (2020) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan menggunakan media *e-learning* yang sudah canggih, tidak menjamin kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara daring ini terkadang memiliki beberapa kendala sehingga membuat para siswa mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata tematik yang dilaksanakan pada tanggal 01 hingga 30 Juli 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan menerjunkan para mahasiswa ke lapangan untuk menangani permasalahan yang dialami oleh masyarakat di sektor pendidikan dan sektor ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meneliti dan mengamati serta memberikan solusi kepada masyarakat tentang bagaimana cara beradaptasi dengan kondisi pandemi yang belum berakhir.

Dalam pengamatan yang dilakukan, tim pengabdian mewawancarai guru kelas 5 dan kelas 6 terkait hal-hal yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dari hasil wawancara dengan para guru di SDN Pancasila Lembang, tim pengabdian mendapatkan beberapa poin yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh, yaitu:

1. Penggunaan media *video conference* seperti Zoom dan Google Meet tidak menjadi prioritas oleh para siswa dan orangtua siswa;
2. Alih-alih lewat media daring seperti *video conference* yang memungkinkan guru untuk berinteraksi secara 'langsung' dengan siswa, materi pembelajaran nyatanya hanya dapat disebarkan melalui media Whatsapp dalam bentuk video yang seharusnya disampaikan langsung oleh guru kepada siswa melalui *media conference*;
3. Pemberian tugas dilakukan setiap hari, namun untuk pengumpulannya dilakukan sekali setiap minggu dan diantarkan ke sekolah oleh orang tua;
4. Pada awal berlangsungnya pembelajaran jarak jauh, guru sempat menggunakan media *e-learning* yakni Edmodo. Namun dikarenakan kesibukan orang tua dan kurangnya pemahaman siswa SDN Pancasila Lembang terhadap media tersebut, maka penggunaan media ini diberhentikan.

Kemudian tim pengabdian juga mewawancarai para orang tua terkait kendala yang dialami oleh siswa terkait pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh pemerintah. Hasil dari wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Kendala jaringan menjadi masalah utama yang dihadapi oleh orangtua siswa dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran jarak jauh;
2. Menurunnya semangat belajar para siswa-siswi SDN Pancasila Lembang yang kemungkinan besar terjadi karena para siswa sudah mengalami fase kejenuhan yang lebih tinggi dari sebelumnya;
3. Kewajiban akan pembelian buku paket yang dilakukan supaya siswa memahami dan mencermati materi dengan lebih baik sehingga dapat mengerjakan tugas dengan lebih mudah.

Tim pengabdian kemudian membuat perencanaan kegiatan sosialisasi kepada siswa dan orang tua siswa yang sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan. Berikut merupakan tabel perencanaan kegiatan sosialisasi Kuliah Kerja Nyata Tematik MDBPE-MBKM:

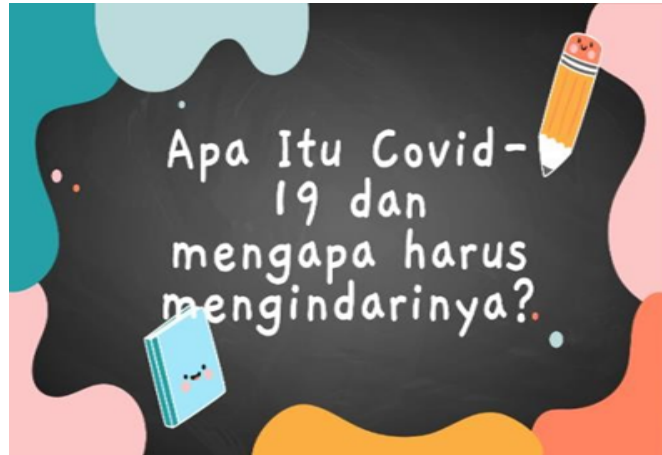
Tabel 1. Program Kegiatan KKN Tematik SDN Pancasila Lembang

No	Nama Program	Deskripsi Program	Sasaran Program
1	Pembukaan sosialisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan guru, siswa kelas 5 dan 6 serta para orang tua siswa.	Kegiatan ini merupakan kegiatan pembukaan sosialisasi KKN Tematik yang meliputi pengenalan guru, siswa, dan orang tua siswa.	Guru, siswa kelas 5 dan 6 serta para orang tua siswa.
2	Penyebaran Infografis di grup terkait pencegahan COVID- 19 dan penguatan pembelajaran pada siswa	Pada kegiatan ini, mahasiswa akan menyebarkan infografis terkait informasi seputar pencegahan COVID-19, mengisi kegiatan selama di rumah, dan lain-lain.	Siswa dan orang tua siswa
3	Penyuluhan penggunaan media pembelajaran jarak jauh kepada orang tua siswa	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada orang tua siswa terkait penggunaan media pembelajaran jarak jauh agar orang tua siswa tidak mengalami kesulitan ketika mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh	Orang tua siswa
4	Penyebaran video tips and trick pembuatan desinfektan yang mudah dengan bahan yang tersedia di rumah	Video ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para siswa dan orang tua siswa terkait cara mudah membuat desinfektan hanya dengan menggunakan bahan yang ada di rumah	Orang tua dan siswa
5	Talkshow dengan tema “Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Untuk Meraih Cita-cita”	Kegiatan ini merupakan kegiatan penguatan kepada siswa agar tetap menumbuhkan motivasi belajar meskipun terhalang dengan kondisi pandemi dan kewajiban belajar di rumah saja	Siswa

Sumber: Pengabdian 2021

Pematerian Pencegahan COVID-19 kepada Siswa

Kegiatan dilaksanakan melalui melalui tiga kali pertemuan dengan memanfaatkan media *video conference* sebagai alat untuk kegiatan sosialisasi KKN Tematik MDBPE-MBKM ini. Kegiatan pertama yaitu kegiatan pembukaan sosialisasi KKN Tematik bersama dengan guru, siswa-siswi kelas 5 dan 6 SD beserta para orang tua siswa. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi dari tim pengabdian terkait informasi umum COVID-19 dan bagaimana cara menghindarinya. Kegiatan presentasi mengenai pandemi COVID-19 ini penting karena pemahaman masyarakat terutama mereka yang berada di lingkungan sekolah mulai mengalami kejenuhan dan cenderung mengabaikan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-harinya (Rusdiyana, et al., 2020). Maka dari itu, pematerian sebagai upaya edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan peserta sosialisasi terhadap pandemi COVID-19. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan berlangsung selama kurang lebih 1 jam 30 menit. **Gambar 1** dan **Gambar 2** merupakan dokumentasi dari kegiatan pematerian yang dilakukan pada kegiatan, yang dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Pematerian dengan tema COVID-19 dan bagaimana cara menghindarinya
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021



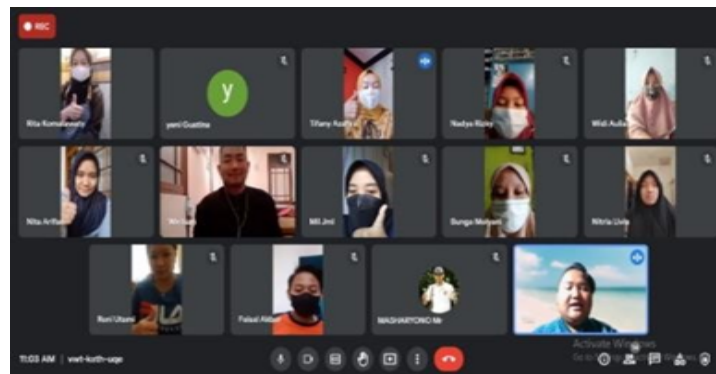
Gambar 2. Pematerian dengan tema COVID-19 dan bagaimana cara menghindarinya
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021

Sosialisasi Pembelajaran Jarak Jauh kepada Orang Tua

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan sosialisasi dengan para orang tua siswa SDN Pancasila Lembang dengan tema “Tips Pembelajaran Jarak Jauh dan Penggunaan Media PJJ yang efektif dan cocok untuk Siswa”. Pada kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian memberikan beberapa pengetahuan kepada para orang tua siswa terkait tips bagaimana pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan secara interaktif sehingga diharapkan para orang tua mampu mengedukasi anak-anaknya untuk semangat dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Menurut Yusuf (2021), pemilihan dan penggunaan media pembelajaran digital yang tepat dapat meningkatkan potensi alternatif dan solusi sehingga siswa lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran dan meminimalisir kebosanan. Kemudian tim pengabdian juga memberikan edukasi terkait media-media pembelajaran yang menarik dan interaktif dan cocok untuk para siswa agar mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan semangat dan interaktif. Pada kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian juga membuka sesi tanya jawab kepada orang tua siswa terkait kendala dan masalah yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, juga memberi kesempatan kepada guru untuk memberikan wawasan kepada orang tua siswa terkait pentingnya pembelajaran meskipun dilaksanakan secara daring. **Gambar 3** dan **Gambar 4** menggambarkan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dengan para Orang Tua terkait tips pembelajaran jarak jauh.
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi dengan para Orang Tua terkait tips pembelajaran jarak jauh.
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021

Kemudian pada kegiatan sosialisasi dengan para orang tua, tim pengabdian juga memberikan beberapa rekomendasi *website* pembelajaran yang dapat diakses oleh para siswa-siswi SDN Pancasila Lembang, seperti Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud, TV edukasi Kemendikbud, Meja Kita, Kelas Pintar, Zenius, dan Ruangguru. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan informasi kepada para orang tua siswa agar dapat mengunduh aplikasi yang dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat yaitu aplikasi Candil (Maca dina *Digital Library*). Dilansir dari *website* resminya, aplikasi Candil ini merupakan aplikasi perpustakaan *digital* yang dimiliki oleh Dispusipda Jabar. Tujuan dari adanya aplikasi ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca bagi seluruh siswa, mahasiswa, guru, dosen, dan masyarakat umum yang ada di provinsi Jawa Barat. Aplikasi Candil ini memiliki berbagai fitur yang tentunya dapat memudahkan pembacanya membaca melalui *smartphone*. Tujuan tim pengabdian merekomendasikan aplikasi Candil kepada orang tua siswa adalah supaya orang tua siswa mampu memberikan koleksi-koleksi bahan bacaan yang bervariasi dan tentunya mudah diakses kapan saja dan dimana saja sebagai solusi atau alternatif permasalahan terkait kewajiban pembelian buku paket.

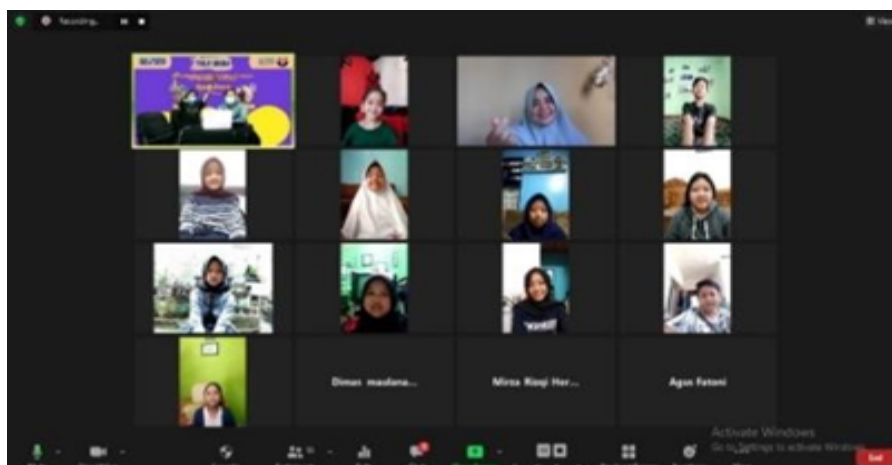
Talkshow Motivasi Belajar

Pada kegiatan yang ketiga yaitu kegiatan talk show dengan tema “Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa untuk Meraih Cita-Cita”. Untuk kegiatan ini, tim pengabdian mengundang dua pembicara yang cukup berpengalaman di bidangnya. Pembicara pertama yakni Abdul Rohman, S.Sos. yang merupakan sarjana

Bimbingan dan Konseling. Kemudian pembicara kedua adalah Mochamad Rezkha F. yang merupakan presenter acara Plesir di TVRI. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat motivasi belajar pada siswa SDN Pancasila Lembang di masa pandemi COVID-19 dan mampu tetap semangat meraih cita-cita. Peningkatan motivasi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hadiapurwa *et al.* (2021) yaitu bahwa motivasi sangat penting bagi siswa selama wabah COVID-19. Motivasi belajar dapat mempengaruhi semangat belajar, hasil belajar, dan prestasi belajar siswa dan Ghifari *et al.* (2022) bahwa tingkat keefektifan pembelajaran online masih dapat meningkat jika permasalahan yang terjadi diminimalkan. Juga terkait dengan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan agar nilai pembelajaran daring juga dapat meningkat. **Gambar 5** dan **Gambar 6** adalah publikasi dan dokumentasi kegiatan *talkshow* Bersama.



Gambar 5. Kegiatan Talkshow Bersama siswa-siswi SDN Pancasila Lembang.
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021



Gambar 6. Kegiatan Talkshow Bersama siswa-siswi SDN Pancasila Lembang.
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021

Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan KKN Tematik MDBPE-MBKM dengan beberapa program unggulan di atas merupakan kegiatan yang sudah direncanakan oleh tim pengabdian. Dasar pemikiran dari perencanaan di atas dibuat berdasarkan proses dan hasil wawancara dengan para guru serta orang tua siswa di SD Pancasila Lembang. Kemudian setelah kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi dari pihak guru dan orang tua siswa. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan lewat metode jajak pendapat dengan

memanfaatkan media Google Form yang dibuat oleh tim pengabdian dan kemudian disebarakan ke grup untuk diisi oleh guru dan para orang tua siswa.

Pada hasil wawancara dengan perwakilan guru, beliau memberikan evaluasi terkait seluruh kegiatan dengan nilai baik. Beliau mengatakan bahwa kegiatan KKN Tematik MDBPE-MBKM ini mampu memberikan manfaat untuk siswa dalam mengenal lebih baik tentang virus COVID-19 dan memberikan semangat belajar kepada anak-anak serta tetap memiliki cita-cita walaupun melakukan kegiatan belajar dari rumah saja. Kemudian untuk kesan dari kegiatan KKN tematik ini, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini menarik terutama saat kegiatan *talkshow*. Pada kegiatan *talkshow* ini, pembicara memberikan motivasi tentang bagaimana anak harus memiliki cita-cita dan harus semangat dalam menggapainya. Kemudian untuk wawancara dengan orang tua siswa, terdapat beberapa evaluasi yang diberikan oleh setiap orang tua siswa-siswi SDN Pancasila Lembang. Jumlah orang tua siswa yang mengisi Google Form ini berjumlah 11 responden. Berikut merupakan beberapa grafik hasil respons evaluasi para orang tua siswa terkait pelaksanaan kegiatan KKN Tematik MDBE-MBKM yang disajikan pada **Gambar 7** dan **Gambar 8**.



Gambar 7. Grafik tentang evaluasi para Orang tua siswa SDN Pancasila.
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021



Gambar 8. Grafik tentang evaluasi para Orang tua siswa SDN Pancasila.
Sumber: Dokumentasi Penulis 2021

Untuk pertanyaan selanjutnya, yaitu pertanyaan tentang manfaat yang diberikan kegiatan KKN tematik kepada para responden. Terdapat 7 responden yang mengatakan bahwa kegiatan penguatan KKN Tematik ini sangat bermanfaat. Kemudian 4 responden lainnya menjawab bahwa kegiatan ini cukup bermanfaat. Selain itu, sebagian besar responden mengatakan bahwa kegiatan ini memberikan kesan pengalaman yang lebih bagi para orang tua dan tentunya bagi para siswa-siswi SDN Pancasila Lembang. Lalu, para orang tua pun memberikan pesan serta mengapresiasi kegiatan KKN tematik ini dengan baik dan berharap kegiatan ini akan terus berjalan sehingga praktik pembelajaran jarak jauh ke depannya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

CONCLUSION

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilaksanakan online ini tentunya memiliki tujuan bagi mahasiswa untuk dapat terjun ke masyarakat dan secara langsung membantu kendala dan masalah yang dialami oleh masyarakat baik dalam bidang pendidikan maupun bidang ekonomi. Untuk bidang pendidikan, tentunya banyak sekali kendala-kendala yang harus dihadapi oleh guru, siswa dan para orang tua siswa pada pembelajaran masa pandemi. Namun dengan diselenggarakannya kegiatan KKN tematik di SDN Pancasila Lembang diharapkan mampu membantu para guru, siswa, dan orang tua siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

REFERENCES

- Ahmad, P. (2020). Polemik lockdown di tengah kegelisahan kaum marjinal. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 4(1), 29–34.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah*, 5(2), 163-188.
- Castiglione, V., Chiriaco, M., Emdin, M., Taddei, S., & Vergaro, G. (2020). Statin therapy in COVID-19 infection. *European Heart Journal - Cardiovascular Pharmacotherapy*, 6(4), 258–259.
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. R., MZ, Z. A., Martius, & Thahir, M. (2021). Refleksi proses pembelajaran guru MTs di masa pandemi COVID 19 di Pekanbaru: Dampak dan solusi. *Journal of Education and Learning*, 1(1), 1–10.
- Ghifari, Y., Amanda, D. A., & Hadiapurwa, A. (2021). Analysis effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(2), 115-128.
- Hadiapurwa, A., Jaenudin, A. S., Saputra, D. R., Setiawan, B., & Nugraha, H. (2021). The importance of learning motivation of high school students during the COVID-19 pandemic. *International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 1(1), 1260-1265.
- Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAJ)*, 8(3), 496-503.
- Handayani, Z. L., Hadiapurwa, A., Azzahra, D. H., & Nugraha, H. (2021). Pembaharuan strategi dan metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah SMA di era pandemi COVID-19. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4), 378-387.
- Kusumawati, N. (2021). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dengan metode studi lapangan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas II SDN Pagotan 01. *Proceeding UM Surabaya*, 1(1), 288-296.
- Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (program BDR) selama pandemi COVID-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Petik*, 6(2), 86-95.
- Parwanto, M. L. E. (2020). Virus corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(1), 1-12.
- Peeri, N. C., Shrestha, N., Rahman, M. S., Zaki, R., Tan, Z., Bibi, S., ... & Haque, U. (2020). The SARS, MERS and Novel Coronavirus (COVID-19) epidemics, the newest and biggest global health threats: What lessons have we learned?. *International journal of epidemiology*, 49(3), 717-726.

- Portuguez-Castro, M., & Gomez-Zermeno, M. G. (2020). Challenge based learning: Innovative pedagogy for sustainability through e-learning in higher education. *Sustainability*, 12(10), 1-14.
- Pujaningsih, N. N. (2020). Penerapan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam penanggulangan wabah COVID-19 di Kota Denpasar. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 458-470.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). Sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 186-199.
- Rusdiyana, E., Megawati., Permatasari, P., & Awalia, F. (2020). Peningkatan pemahaman masyarakat terkait COVID-19 melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tanggap COVID-19 di Desa Madatte, Polewali. *Proceedings National Conference PKM Center*, 1(1), 463-466.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis kebijakan pendidikan terkait implementasi pembelajaran jarak jauh pada masa darurat COVID-19. *Jurnal Mappesona*, 3(2), 28-42
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari V. A. (2022). Dampak COVID-19 terhadap sistem pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51-62.
- Simamora, R. M. (2020). The Challenges of online learning during the COVID-19 pandemic: An essay analysis of performing arts education students. *Studies in Learning and Teaching*, 1(2), 86-103.
- Sinaga, H., & Manik, M. (2021). Analisis pembelajaran jarak jauh di daerah minim akses internet pada pandemi COVID-19. *Jurnal Amal Pendidikan*, 2(3), 203-212.
- Suhada, D. I., Delviga., Agustina, L., Siregar, R. S., & Mahidin. (2022). Analisis keterbatasan akses jaringan internet terkait pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 (studi kasus Desa Talun Kondot, Kec. Panombeian Panei, Kab. Simalungun). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 256-262.
- Sumardiana, B., Fergina, S., Nurmala, S., Nanda, T. S., & Oktaviani, N. N. (2022). Penerapan hybrid learning system di era pandemi COVID-19 sebagai upaya untuk mewujudkan hak belajar anak. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement)*, 5(1), 10-22.
- Susilo, F. A. (2013). Peningkatan efektivitas pada proses pembelajaran. *MATHEdunesa*, 2(1), 12-23
- Utomo, K. D., Soegeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan masalah kesulitan belajar siswa pada masa pandemi COVID-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1-9.
- Yagisawa, M., & Foster, P. J. (2023). Global trends in novel coronavirus infection (COVID-19) and its treatment Analyses of the background of ivermectin clinical trials. *The Japanese Journal of Antibiotics*, 76(2), 1-53.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak COVID-19 terhadap ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus COVID-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(3), 227-238.
- Yusuf, N. (2021). The effect of online tutoring applications on student learning outcomes during the COVID-19 pandemic. *Italienisch*, 11(2), 81-88.